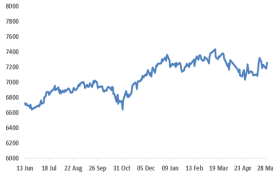


Morning Briefing

JCI Movement



Today's Outlook:

- Indeks Dow Jones Industrial Average pada hari Senin berhasil comeback, memulihkan penurunan tajam dari awal sesi setelah Presiden Donald Trump mengatakan tarif terhadap Meksiko akan ditunda selama satu bulan. Indeks dengan 30 saham ini berakhir turun 122.75 poin, atau 0,28%, menjadi ditutup pada 44.421,91. Pada posisi terendah hari itu, Dow turun 665,6 poin, atau 1,5%. S&P 500 turun 0,76% menjadi 5.994,57, dan Nasdaq Composite merosot 1,2% menjadi 19.991,96. Saham-saham pada awalnya turun pada hari Senin setelah Trump menghantam Kanada dan Meksiko dengan pungutan 25% untuk barang-barang impor selama akhir pekan. AS juga mengeluarkan tarif 10% untuk barang-barang China. Berita ini memicu aksi jual global besar-besaran, dengan ekuitas di AS dan luar negeri jatuh. Namun, sebuah postingan dari Presiden Meksiko Claudia Sheinbaum setelah percakapan dengan Trump tampaknya menenangkan para investor. Trump kemudian mengkonfirmasi kesepakatan sementara tersebut di Truth Social. "Itu adalah percakapan yang sangat bersahabat di mana dia setuju untuk segera memasuki 10.000 Tentara Meksiko di Perbatasan yang memisahkan Meksiko dan Amerika Serikat," tulisnya, seraya menambahkan bahwa negosiasi untuk kesepakatan yang lebih permanen akan berlanjut selama sebulan. Penangguhan tarif di Meksiko memperkuat pandangan bullish beberapa investor bahwa tarif untuk semua negara dapat menjadi alat negosiasi Trump dan bahwa investor tidak perlu bereaksi berlebihan.
- MARKET SENTIMENT: AS akan merilis data JOLTS Jobs Opening bulan Desember yang diperkirakan sebesar 7,88 juta. Selain itu, pasar ekuitas dan obligasi akan bereaksi beragam terhadap penangguhan tarif Trump. Reaksi yang beragam ini dikarenakan tarif Kanada dan Meksiko ditangguhkan, namun tarif China sebesar 10% tidak ditangguhkan. Hal ini akan menjadi pembeda lanjutan untuk setiap rally di Asia.
- FIXED INCOME & CURRENCIES: Indeks dolar melemah pada hari Senin setelah Presiden AS Donald Trump menghentikan sementara tarif baru terhadap Meksiko selama satu bulan, setelah negara itu setuju untuk memperkuat perbatasan utara dengan 10.000 anggota Garda Nasional untuk membendung aliran obat-obatan terlarang, kata Trump. Meksiko dan AS akan menggunakan penangguhan selama satu bulan untuk melakukan negosiasi lebih lanjut, kata Trump. Dolar AS berada di 7,3254 yuan di pasar luar negeri, setelah sebelumnya mendorong ke rekor tertinggi 7,3765 yuan. Pasar di China tetap tutup untuk Tahun Baru Imlek dan akan melanjutkan perdagangan pada hari Rabu. Imbal hasil Treasury AS bervariasi pada hari Senin karena investor mempertimbangkan tarif baru Presiden AS Donald Trump terhadap barang-barang dari mitra dagang utama dan dampaknya terhadap perekonomian. Imbal hasil Treasury 10 tahun turun 3 basis poin di 4,535%, sementara imbal hasil Treasury 2 tahun naik 2 basis poin di 4,255%. Satu basis poin sama dengan 0,01%, dan imbal hasil dan harga bergerak berlawanan arah.
- PASAR EROPA: Indeks pan-European Stoxx 600 mengakhiri sesi 0,93% lebih rendah, pulih dari posisi terendah 1,6% pada hari sebelumnya. Pasar Eropa diperdagangkan lebih rendah pada hari Senin setelah Presiden AS Donald Trump memberlakukan tarif perdagangan pada beberapa negara dan mengancam untuk melakukan hal yang sama dengan Uni Eropa dan Inggris. Indeks otomotif Stoxx 600 juga memangkas penurunan dan ditutup turun 2,4%, setelah Presiden Meksiko Claudia Sheinbaum mengatakan bahwa AS telah setuju untuk menunda penerapan tarif Presiden Donald Trump selama satu bulan. Saham Volkswagen berakhir turun 4,1%.
- PASAR ASIA: Pasar Asia Pasifik diperdagangkan lebih rendah pada hari Senin setelah Presiden AS Donald Trump mengenakan tarif pada Kanada, Meksiko dan China pada akhir pekan. Indeks S&P/ASX 200 Australia turun 1,79% menjadi ditutup pada 8.379,4. Nikkei 225 Jepang turun 2,66% menjadi ditutup pada 38.520,90, sementara Topix kehilangan 2,45% dan berakhir pada 2.720,39. Kospi Korea Selatan turun 2,52% dan mengakhiri hari perdagangan di 2.453,95 dan Kosdaq yang berkapitalisasi kecil diperdagangkan 3,36% lebih rendah dan ditutup pada 703,8. Indeks Hang Seng Hong Kong turun 0,3% pada satu jam terakhir perdagangannya. Indeks Nifty 50 India turun 0,56%, sementara Sensex turun 0,5%. Anggaran Persatuan India pada akhir pekan menawarkan keringanan pajak penghasilan yang besar untuk kelas menengah negara ini. Pemerintah India juga berjanji untuk mengurangi defisit fiskal menjadi 4,4% dari PDB untuk tahun yang dimulai pada 1 April, sebuah penurunan dari 4,8% yang direvisi untuk tahun ini, di antara tindakan-tindakan lainnya. Pasar-pasar RRT tetap tutup untuk liburan Tahun Baru Imlek.
- Yen Jepang menguat, dengan dolar turun 0,24% terhadap yen menjadi 154,845.
- KOMODITAS: - Harga minyak naik tipis dalam perdagangan yang bergejolak pada hari Senin tetapi ditutup pada level terendah satu bulan karena berakhirnya kontrak dengan harga yang lebih tinggi, karena pasar mencerna rencana pengenaan tarif oleh Presiden AS Donald Trump terhadap Kanada, Meksiko, dan China. Kekhawatiran atas impor dari dua pemasok minyak mentah utama ke AS mendorong harga lebih dari \$1 per barel di awal sesi sebelum Trump menghentikan sementara tarif baru di Meksiko selama satu bulan karena Meksiko setuju untuk memperkuat perbatasan utaranya untuk membendung aliran obat-obatan terlarang, terutama fentanil. Minyak mentah berjangka Brent untuk pengiriman April naik 29 sen, atau 0,4%, dari penutupan kontrak pada hari Jumat dan mejetap di \$75,96 per barel, sementara minyak mentah berjangka AS, West Texas Intermediate (WTI) naik 63 sen, atau 0,9%, dan ditutup pada \$73,16. Itu adalah penutupan terendah untuk Brent sejak 2 Januari karena kontrak April dengan harga lebih rendah adalah bulan depan setelah berakhirnya kontrak Maret dengan harga lebih tinggi pada hari Jumat. Harga emas mencapai level tertinggi sepanjang masa pada hari Senin, didukung oleh arus masuk safe haven setelah tarif Presiden AS Donald Trump terhadap Kanada, China, dan Meksiko menambah kekhawatiran inflasi yang akan menekan pertumbuhan ekonomi. Emas spot naik 0,8% menjadi \$2.818,99 per ounce, setelah mencapai rekor \$2.830,49 di awal sesi. Emas berjangka AS menetap 0,8% lebih tinggi pada \$ 2.857,10. Terlepas dari efek pelemahan dolar yang kuat di pasar emas, harga telah menguat karena permintaan safe haven yang didorong oleh ketidakpastian seputar tarif Trump, kata David Meger, direktur perdagangan logam di High Ridge Futures. Tarif 25% yang diberlakukan oleh Trump terhadap impor Kanada dan Meksiko mulai hari Selasa, bersama dengan tarif 10% untuk barang-barang China, memicu kekhawatiran akan perang dagang yang dapat memperlambat pertumbuhan global dan mendorong inflasi.
- IHSG pulih dari level di bawah 7000 dan membentuk pola hammer candle. Indeks nyaris menyentuh level 7030 pada penutupan perdagangan. Meskipun hal ini menandakan rebound jangka pendek dalam pola channel downtrend utama, namun tidak ada jaminan untuk segera berbalik arah karena arus keluar asing telah signifikan setelah perang dagang global. Hari Senin mengalami tekanan yang signifikan dari penjualan bersih asing di pasar reguler sebesar Rp 274,79 miliar. Untuk jangka panjang, NHKSI RESEARCH melihat adanya rally yang akan terjadi karena RSI membentuk divergensi positif. NHKSI RESEARCH menyarankan kepada para trader untuk mempertahankan sikap WAIT & SEE di akhir pekan ini sembari memantau data penting inflasi AS yaitu indeks PCE PRICE yang akan sangat menentukan peta kebijakan moneter global.

Company News

ERAA : Komisaris dan Tiga Direktur ERAA Kompak Mengundurkan Diri
HRTA: Hartadinata Abadi Tunda Penerbitan Obligasi Berkelanjutan 2025
LINK & WIFI: Link Net Pacu Pendapatan dari Mitra ISP, Termasuk Emiten Hashim Djojohadikusumo

Domestic & Global News

Banggar DPR Kritis Pemerintah soal Larangan Penjualan Gas LPG 3 Kg di Pengecer
Donald Trump Teken Perintah Eksekutif Pembentukan Sovereign Wealth Fund AS

Sectors

	Last	Chg.	%
Healthcare	1340.46	-36.97	-2.68%
Basic Material	1169.23	-20.92	-1.76%
Property	740.73	-13.19	-1.75%
Consumer Cyclical	808.19	-12.89	-1.57%
Infrastructure	1447.86	-22.30	-1.52%
Transportation & Logistic	1258.24	-17.31	-1.36%
Consumer Non-Cyclicals	709.23	-8.13	-1.13%
Industrial	956.22	-7.31	-0.76%
Energy	2875.55	-14.18	-0.49%
Finance	1411.97	-6.78	-0.48%
Technology	4430.55	82.50	1.90%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	5.75%	6.00%	Real GDP	4.95%	5.05%
FX Reserve (USD bn)	155.72	150.20	Current Acc (USD bn)	(2.15)	-3.02
Trd Balance (USD bn)	2.24	4.42	Govt. Spending Yoy	4.62%	1.42%
Exports Yoy	4.78%	9.14%	FDI (USD bn)	7.45	4.89
Imports Yoy	11.07%	0.01%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.57%	1.55%	Cons. Confidence*	127.70	125.90



NH KORINDO
SEKURITAS INDONESIA

Daily | February 4, 2025

JCI Index

February 4	7,030.06
Chg.	-79.14 pts (-1.11%)
Volume (bn shares)	15.78
Value (IDR tn)	11.68
Up 141 Down 408 Unchanged 139	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BMRI	1,056.2	WIFI	421.5
BBRI	925.4	BBNI	298.2
BBCA	841.7	RAJA	271.0
PANI	771.3	AADI	260.5
PTRO	460.4	CBDK	255.2

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy	3.962
Sell	4.236
Net Buy (Sell)	(275)

Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
BBRI	239.7	BMRI	(400.2)
BBNI	86.1	BBCA	(49.3)
PANI	56.0	TPIA	(42.2)
GOTO	41.3	TLKM	(40.9)
DSSA	29.7	WIFI	(40.4)

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	7.06%	0.07%
USDIDR	16.435	0.83%
KRWIDR	11.25	0.33%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	44.421.91	(122.75)	-0.28%
S&P 500	5.994.57	(45.96)	-0.76%
FTSE 100	8.583.56	(90.40)	-1.04%
DAX	21.428.24	(303.81)	-1.40%
Nikkei	38.520.09	(1052.40)	-2.66%
Hang Seng	20.217.26	(7.85)	-0.04%
Shanghai	3,250.60	0.00	0.00%
Kospi	2.453.95	(63.42)	-2.52%
EIDO	18.19	(0.11)	-0.60%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2.815.2	16.8	0.60%
Crude Oil (\$/bbl)	73.16	0.63	0.87%
Coal (\$/ton)	115.65	0.15	0.13%
Nickel LME (\$/MT)	15.208	(2.0)	-0.01%
Tin LME (\$/MT)	29.924	(178.0)	-0.59%
CPO (MYR/Ton)	4.367	78.0	1.82%

ERAA : Komisaris dan Tiga Direktur ERAA Kompak Mengundurkan Diri

Komisaris Utama PT. Erajaya Swasembada Tbk. (ERAA), Ardy Hady Wijaya mengundurkan diri. Perseroan telah menerima surat permohonan pengunduran diri Ardy Hady pada 31 Januari 2025. Saat yang sama 3 direktur ERAA juga kompak resign. Kepala Bidang Hukum dan Corporate Secretary ERAA, Amelia Allen dalam keterangan tertulisnya yang dikutip Senin (3/2/2025), menuturkan bahwa Perseroan telah menerima surat permohonan pengunduran diri Ardy Hady pada tanggal 31 Januari 2025. Pada saat bersamaan Elly, Mitchella Ardy Hady Wijaya dan Keith Ardy Hady Wijaya selaku Direktur Perseroan juga mengundurkan diri karena alasan pribadi. Pengunduran diri ini akan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan terdekat sesuai regulasi OJK dalam POJK No. 33/POJK.04/2014. (Emiten News)

HRTA : Hartadinata Abadi Tunda Penerbitan Obligasi Berkelanjutan 2025

PT Hartadinata Abadi Tbk (HRTA) menunda penerbitan obligasi berkelanjutan II tahap II tahun 2025. Penundaan penerbitan obligasi dengan jumlah pokok IDR 100 miliar itu, ditunda sampai ada pemberitahuan lebih lanjut. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) yang ditandatangani Kadiv. Jasa Kustodian Gusrialdi Akhyar dan Kanit. Pengelolaan Efek Divisi Jasa Kustodian AM. Anggita Maharani, menyampaikan hal tersebut Senin (3/2/2025). Sedianya obligasi tersebut akan diterbitkan pada 6 Februari 2025 dengan bunga tetap 7,60% per tahun dengan jangka waktu tiga tahun dan peringkat idAAA dari Pefindo. (Emiten News)

LINK & WIFI: Link Net Pacu Pendapatan dari Mitra ISP, Termasuk Emiten Hashim Djojohadikusumo

PT Link Net Tbk. (LINK) menargetkan sebagian besar pendapatan pada 2025 berasal dari mitra ISP. Salah satu mitra ISP perseroan saat ini adalah emiten milik Hashim Djojohadikusumo, PT Solusi Sinergi Digital Tbk. (WIFI) atau Surge. Direktur Utama Link Net Kanishka Gayan Wickrama mengatakan pihaknya sampai saat ini masih melakukan finalisasi terhadap panduan kinerja tahun 2025. Menurutnya, LINK berharap pendapatan yang paling besar dapat berasal dari mitra ISP. "Fokus kami pengembangan jaringan dan juga optimalisasi jaringan yang sudah ada, yang sudah terbuka untuk rekan ISP bermitra dengan kami. Itu yang menjadi target revenue terbesar tahun ini," ujar Wickrama dalam paparan publik LINK, Senin (3/2/2025). Dia menjelaskan Surge atau WIFI adalah salah satu rekan ISP yang bermitra dengan LINK. Menurutnya, pada akhir 2024 LINK juga telah mendapatkan mitra ISP lain. Lebih lanjut, kata Wickrama, Surge bermitra dengan LINK di area open access, yaitu area yang telah terbuka eksklusivitasnya. Surge berpartisipasi melakukan penjualan produk mereka pada jaringan tersebut. "Ini akan mendorong penetrasi optimalisasi jaringan kami," tuturnya. (Bisnis)

Domestic & Global News

Banggar DPR Kritisi Pemerintah soal Larangan Penjualan Gas LPG 3 Kg di Pengecer

Ketua Badan Anggaran (Banggar) DPR Said Abdullah mengkritisi kebijakan pemerintah yang langsung membatasi penjualan tabung LPG 3 kg di pengecer sehingga terjadi kelangkaan. Dia meminta agar pemerintah terkhususnya PT Pertamina memberi penjelasan secara jelas kepada masyarakat terkait larangan penjualan LPG 3 kg melalui pengecer per 1 Februari 2025 agar tidak menimbulkan kepanikan. Masalahnya, sambung Said, sejumlah pihak akan memanfaatkan kepanikan masyarakat untuk mengambil untung. Dia pun meminta pemerintah tidak menerapkan kebijakan tersebut secara serampangan. "Hendaknya program tersebut dapat dijalankan secara bertahap, tidak dijalankan dengan serta merta," jelas Said dalam keterangannya, Senin (3/2/2025). Menurutnya, program tersebut bisa dimulai dari daerah-daerah yang telah siap dalam hal sudah ada data yang akurat, infrastruktur yang cukup, dan perekonomian masyarakatnya sudah pulih. Meskipun saat ini terjadi kelangkaan di sejumlah daerah, Said tetap meminta pemerintah rumah tangga miskin, lansia, dan pelaku usaha mikro dan kecil tetap bisa menjangkau tabung LPG 3 kg. Dia meyakini pemerintah bisa menyiapkan tim darurat. (Bisnis)

Donald Trump Teken Perintah Eksekutif Pembentukan Sovereign Wealth Fund AS

Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump menandatangani perintah eksekutif yang akan mengarahkan para pejabat untuk menciptakan sovereign wealth fund (SWF) bagi AS, menindaklanjuti gagasan yang dilontarkannya selama kampanye presiden. "Kami memiliki potensi yang luar biasa," kata Trump kepada wartawan di Ruang Oval ketika dia mengumumkan langkah tersebut, dikutip dari Bloomberg, Selasa (4/2/2025). Trump mengatakan tindakan tersebut akan menjadikan Menteri Keuangan Scott Bessent dan Howard Lutnick, calon Menteri Perdagangan, sebagai ujung tombak upaya tersebut. Bessent, yang bergabung dengan Trump di Oval Office, mengatakan dana tersebut akan dibentuk dalam 12 bulan ke depan, dan menyebutnya sebagai isu yang sangat penting secara strategis. Teks dokumen yang ditandatangani Trump tidak segera tersedia, dan tidak jelas bagaimana sovereign wealth fund tersebut akan didanai. Adapun, Trump pada masa kampanye menjanjikan dana tersebut akan menjadi sovereign wealth fund yang terbesar. Sementara itu, Lutnick menyarankan dana tersebut dapat digunakan untuk memfasilitasi penjualan TikTok, yang saat ini beroperasi di AS berkat perpanjangan yang ditandatangani oleh Trump untuk memperpanjang batas waktu penjualan atau penutupan paksa. Dia juga mengatakan pemerintah AS dapat memanfaatkan ukuran dan skalanya mengingat bisnis yang mereka lakukan dengan perusahaan-perusahaan, dengan mengutip produsen obat-obatan sebagai contohnya. (Bisnis)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3,639.8							
BBCA	9.350	9.675	11.500	Buy	23.0	(3.6)	1,152.6	21.0x	4.4x	21.7	3.0	9.3	12.7	0.9
BBRI	4.250	4.080	5.550	Buy	30.6	(27.4)	644.1	10.5x	2.0x	19.4	8.7	12.8	2.4	1.2
BBNI	4.780	4.350	6.125	Buy	28.1	(17.2)	178.3	8.3x	1.1x	13.7	5.9	8.5	2.7	1.2
BMRI	5.800	5.700	7.775	Buy	34.1	(13.1)	541.3	9.3x	2.0x	22.5	6.1	13.7	7.6	1.1
Consumer Non-Cyclicals							1,018.5							
INDF	7.625	7.700	7.400	Hold	(3.0)	19.1	67.0	6.8x	1.0x	15.9	3.5	3.6	23.7	0.7
ICBP	11.225	11.375	13.600	Buy	21.2	(3.0)	130.9	16.2x	2.8x	18.6	1.8	8.1	15.5	0.7
UNVR	1.580	1.885	3.100	Buy	96.2	(50.2)	60.3	16.6x	17.5x	82.2	7.5	(10.1)	(28.2)	0.5
MYOR	2.330	2.780	2.800	Buy	20.2	(1.3)	52.1	16.3x	3.3x	21.4	2.4	12.0	(1.1)	0.4
CPIN	4.680	4.760	5.500	Buy	17.5	0.9	76.7	37.9x	2.7x	7.0	0.6	5.5	(10.4)	0.8
JPFA	2.000	1.940	1.400	Sell	(30.0)	81.8	23.5	11.1x	1.5x	14.6	3.5	9.3	122.2	1.1
AALI	5.850	6.200	8.000	Buy	36.8	(14.9)	11.3	10.7x	0.5x	4.8	4.3	3.9	0.1	0.8
TBLA	615	615	900	Buy	46.3	(6.8)	3.7	5.3x	0.4x	8.4	12.2	5.3	15.0	0.5
Consumer Cyclicals							505.2							
ERAA	376	404	600	Buy	59.6	(13.0)	6.0	5.3x	0.8x	15.2	4.5	13.5	59.9	0.7
MAPI	1.280	1.410	2.200	Buy	71.9	(35.2)	21.2	12.4x	1.9x	16.4	0.6	16.1	(8.1)	0.7
HRTA	432	354	590	Buy	36.6	16.8	2.0	5.7x	0.9x	16.9	3.5	42.4	16.2	0.6
Healthcare							266.5							
KLBF	1.200	1.360	1.800	Buy	50.0	(22.1)	56.3	18.0x	2.5x	14.4	2.6	7.4	15.7	0.7
SIDO	580	590	700	Buy	20.7	16.0	17.4	15.2x	4.8x	32.4	6.2	11.2	32.7	0.6
MIKA	2.410	2.540	3.000	Buy	24.5	(14.5)	33.5	30.4x	5.4x	18.7	1.4	14.6	27.2	0.7
Infrastructure							1,973.12							
TLKM	2.630	2.710	3.150	Buy	19.8	(34.1)	260.5	11.5x	1.9x	17.1	6.8	0.9	(9.4)	1.2
JSMR	4.100	4.330	6.450	Buy	57.3	(17.2)	29.8	7.2x	0.9x	13.7	0.9	44.6	(44.8)	0.9
EXCL	2.290	2.250	3.800	Buy	65.9	(0.9)	30.1	19.1x	1.2x	6.1	2.1	6.3	32.9	0.7
TOWR	630	655	1.070	Buy	69.8	(31.9)	32.1	9.6x	1.7x	19.2	3.8	8.4	2.0	1.2
TBIG	2.080	2.100	2.390	Overweight	14.9	6.1	47.1	29.2x	4.0x	14.5	2.7	3.5	4.2	0.4
MTEL	650	645	740	Overweight	13.8	(4.4)	54.3	25.7x	1.6x	6.3	2.8	8.7	11.8	0.7
PTPP	318	336	1.700	Buy	434.6	(21.3)	2.1	3.9x	0.2x	4.4	N/A	14.5	10.3	1.8
Property & Real Estate							484.3							
CTRA	995	980	1.450	Buy	45.7	(16.7)	18.4	9.5x	0.9x	9.6	2.1	8.0	8.5	0.9
PWON	380	398	530	Buy	39.5	(8.2)	18.3	8.0x	0.9x	11.7	2.4	4.7	11.8	0.9
Energy							1,904.7							
ITMG	26.075	26.700	27.000	Hold	3.5	(0.6)	29.5	4.9x	1.0x	20.8	11.4	(9.3)	(33.3)	0.8
PTBA	2.670	2.750	4.900	Buy	83.5	5.1	30.8	5.5x	1.5x	28.2	14.9	10.5	(14.6)	0.9
ADRO	2.310	2.430	2.870	Buy	24.2	(4.5)	71.1	2.7x	0.6x	22.4	63.4	(10.6)	(2.6)	1.0
Industrial							356.2							
UNTR	25.000	26.775	28.400	Overweight	13.6	9.4	93.3	4.4x	1.1x	26.0	8.9	2.0	1.6	0.9
ASII	4.760	4.900	5.175	Overweight	8.7	(10.6)	192.7	5.7x	0.9x	17.1	10.9	2.2	0.6	0.8
Basic Ind.							1,779.2							
AVIA	414	400	620	Buy	49.8	(29.2)	25.6	15.3x	2.5x	16.5	5.3	4.7	3.0	0.4
SMGR	2.760	3.290	9.500	Buy	244.2	(56.4)	18.6	15.8x	0.4x	2.7	3.1	(4.9)	(57.9)	1.2
INTP	5.725	7.400	12.700	Buy	121.8	(35.9)	21.1	11.2x	0.9x	8.4	1.6	3.0	(16.1)	0.8
ANTM	1.380	1.525	1.560	Overweight	13.0	(9.5)	33.2	13.6x	1.1x	8.9	9.3	39.8	(22.7)	1.2
MARK	945	1.055	1.010	Overweight	6.9	21.9	3.6	12.9x	4.1x	33.2	7.4	74.1	124.5	0.7
NCKL	700	755	1.320	Buy	88.6	(22.2)	44.2	7.6x	1.6x	24.0	3.8	17.8	3.1	0.9
Technology							381.2							
GOTO	81	70	77	Hold	(4.9)	(10.0)	96.5	N/A	2.5x	(111.9)	N/A	11.0	55.3	1.6
WIFI	1.395	410	424	Sell	(69.6)	794.2	3.3	17.4x	3.7x	24.5	0.1	46.2	326.5	1.5
Transportation & Logistic							36.4							
ASSA	660	690	1.100	Buy	66.7	(8.3)	2.4	12.3x	1.2x	10.3	6.1	5.2	75.8	1.1
BIRD	1.615	1.610	1.920	Buy	18.9	(6.9)	4.0	7.8x	0.7x	9.3	5.6	13.5	20.8	0.9

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	US	21.45	S&P Global US Manufacturing PMI	-	Jan F	50.1	50.1
03 – February	US	22.00	ISM Manufacturing	-	Jan	49.3	49.3
Tuesday	US	20.30	Factory Orders	-	Dec	0.5%	-0.4%
04 – February	US	22.00	Durable Goods Orders	-	Dec F	-	-2.2
Wednesday	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Jan 31	-	-2.0%
05 – February	US	20.15	ADP Employment Change	-	Jan	153k	122k
	US	20.30	Trade Balance	-	Dec	-USD 80.4B	-USD 78.2B
	US	22.00	ISM Services Index	-	Jan	54.5	54.1
Thursday	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Feb 1	213k	207k
06 – February							
Friday	US	20.30	Change In Nonfarm Payrolls	-	Jan	170k	256k
07 – February	US	20.30	Unemployment Rate	-	Jan	4.1%	4.1%
	US	22.00	University of Michigan Sentiment	-	Feb P	72.0	71.1
	US	22.00	Wholesale Inventories MoM	-	Dec F	-0.5%	-0.5%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	-
03 – February	Cum Dividend	-
Tuesday	RUPS	MMIX, SOHO
04 – February	Cum Dividend	-
Wednesday	RUPS	-
05 – February	Cum Dividend	-
Thursday	RUPS	-
06 – February	Cum Dividend	-
Friday	RUPS	-
07 – February	Cum Dividend	AMOR

Source: IDX, NHKSI Research



IHSG

Hammer

Advise : Spec Buy

Resist : 7100-7150/ 7190-7200 / 7305-7375

Support : 7000-6931

JPFA — PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.



PREDICTION 4 February 2025

Advise : Spec Buy

Entry : 2000

TP : 2100 / 2170-2180

SL : <1900 (closing)

NISP — PT Bank OCBC NISP Tbk.



PREDICTION 4 February 2025

Advise : Spec Buy

Entry : 1345-1340

TP : 1360-1375 / 1400 / 1440

SL : <1300 (closing)

PANI — PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk.



PREDICTION 4 February 2025

Short-term technical rebound

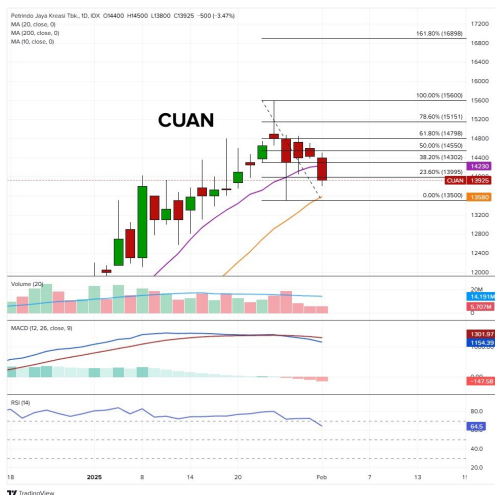
Advise : High Risk Spec Buy

Entry : 10,050-10,000

TP : 10,900 / 11,000-11,500 / 12,500

SL : < 9700 (closing)

CUAN — PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk.



PREDICTION 4 February 2025

Good Accum

Advise : Buy on Weakness

Entry : 13,925 - 13,600

TP : 14,250 - 14,550 / 14,800

SL : < 13,500 (closing)

PTRO — PT Petrosea Tbk.



PREDICTION 4 February 2025

Good Accum + Hammer

Advise : Spec Buy

Entry : 3770

TP : 3920 / 4100

SL : < 3500 (closing)

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical

T +62 21 5088 ext 9134

E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9126

E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation

T +62 21 5088 ext 9128

E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta